

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Saat ini penggunaan teknologi informasi merupakan komponen penting dari aktivitas bisnis. Seperti sistem informasi akuntansi, yang mempengaruhi semua aspek pengelolaan perusahaan, pengembangan sistem ini perlu didukung oleh beberapa komponen yang dapat memastikan keberhasilan sistem tersebut. Menurut Rosdiana (2019), sistem informasi akuntansi memiliki berbagai sumber daya termasuk manusia dan peralatan yang dapat mengatur dan mengubah data menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan kombinasi antara proses, teknologi, dan orang yang memiliki peran penting dalam suatu organisasi, sistem informasi akuntansi juga berfungsi sebagai penyedia informasi bagi karyawan dan perusahaan, selain mengolah dan menghasilkan informasi keuangan. Sistem informasi akuntansi juga menyediakan informasi non-keuangan untuk keperluan pengambilan keputusan, seperti informasi yang berkaitan dengan keuangan Nuriadini (2022). Dengan pertumbuhan dan perkembangan industri yang semakin cepat, persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Dengan meningkatnya kinerja sumberdaya manusia dan perusahaan secara keseluruhan, sebuah perusahaan dapat memperoleh keunggulan daya saing. Salah satu cara meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang handal, yang menghasilkan berbagai macam informasi tentang perusahaan yang dapat diakses oleh anggotanya.

Kinerja perusahaan adalah sejauh mana perusahaan meningkatkan pendapatannya Farina & Opti (2022). kinerja perusahaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan informasi yang dibutuhkan. Dengan melihat kinerja perusahaan, mereka dapat mengetahui kemampuan perusahaan. Dan dengan ini dapat mengetahui sejauh mana perusahaan menjalankan kompleksitas tugas terhadap kinerja perusahaannya, agar kinerja perusahaan dapat optimal maka keefektifan sistem informasi akuntansi sebagai sarana untuk memudahkan dan mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, harus dikembangkan dan diperbaharui terus menerus sesuai dengan perkembangan jaman. Di Indonesia sendiri sudah ada subsektor ekonomi kreatif seperti periklanan, arsitektur, desain, kerajinan, kuliner, pasar seni seperti seni musik, seni pertunjukan, dan masih banyak yang lainnya.

Di Indonesia terdapat berbagai macam unit usaha salah satu usaha yang paling banyak diminati saat ini salah satunya adalah UMKM, peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia karena jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha (KADIN Indonesia). Sekarang ini banyak unit usaha yang menggunakan teknologi di setiap transaksi yang dilakukan oleh para pelaku usaha seperti menggunakan aplikasi online untuk memasarkan usahanya, menggunakan elektronik untuk membantu atau meringankan pekerjaannya seperti pencatatan keuangan. Pelaku UMKM juga sudah mulai menggunakan sistem informasi akuntansi atau teknologi informasi untuk membantu pekerjaannya. Dengan melibatkan sistem

informasi atau teknologi informasi dalam setiap kegiatan usahanya dapat mempermudah dan membantu setiap kegiatan usaha yang dapat menghasilkan kinerja perusahaan atau kinerja UMKM yang baik bagi setiap usaha dan dapat memajukan serta mengambil keputusan untuk rencana kedepannya. Di Indonesia saat ini terdapat peraturan per undang-undang yang diatur untuk UMKM dalam PP RI No.7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah pasal 1 menjelaskan tentang UMKM merupakan usaha produktif yang didirikan oleh perorangan yang memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan pemerintah. Usaha mikro merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah dan usaha besar atau usaha mikro yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah (PP RI No. 7,2021).

**Tabel 1. 1**

**Jumlah Usaha, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Grobogan tahun 2020-2022**

No	Kategori Usaha	2020	2021	2022
1.	Usaha Mikro	1.700	1.000	27.304
2.	Usaha Kecil	1.708	505	8.230
3.	Usaha Menengah	106	563	2.340
4.	Jumlah Usaha UMKM	3.514	2.068	37.868

Sumber : Dinkop dan UKM, grobogankab.bps.go.id dan dinkop jatengprov.co.id

Jumlah data dari Dinas Koperasi dan UKM dan grobogankab.bps.co.id pada tahun 2020 sampai 2022 terdapat kenaikan jumlah Usaha Kecil dan Menengah sebesar 37.868 pemilik usaha kecil dan menengah yang terdapat di kabupaten Grobogan data tersebut telah di perbarui pada bulan Maret 2022.

**Tabel 1. 2**

**Jumlah Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kecamatan Godong Tahun 2020-2022**

No	Tahun	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Jumlah
1.	2020	331	52	45	428
2.	2021	465	52	45	562
3.	2022	2.208	52	45	2.305

Sumber : Dinas Koperasi & UKM Kab. Grobogan

Berdasarkan sumber data dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Grobogan pada tahun 2022 terdapat jumlah UMKM dari Kecamatan Gogong sebanyak 2.305 yang akan menjadi objek atau subjek penelitian ini. Yang akan menjadi fokus untuk menyebarkan kuesioner ke setiap desa yang berada di ruang lingkup atau daerah di kecamatan godong purwodadi kabupaten grobogan.

Berdasarkan hasil survei data yang dilakukan oleh dinas koperasi dan UKM di Kabupaten Grobogan, [grobogankab.go.id](http://grobogankab.go.id), dan bersumber pada berita dari [jatengprov.go.id](http://jatengprov.go.id) terdapat fenomena yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini yaitu terdapat kenaikan omzet pada pertumbuhan ekonomi di kabupaten grobogan sebesar 5,98 persen pada tahun 2022 di bandingkan dengan tahun 2021 yang hanya sebesar 3,78 persen. Oleh karena itu pemerintah kabupaten grobogan menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat UMKM yang terjadi pada seluruh UMKM di kabupaten Grobogan, terlebih yang mengalami peningkatan secara signifikan hanya pada usaha kuliner saja, sedangkan pada usaha lainya tidak terlalu banyak peningkatan. Namun secara keseluruhan peminat usaha UMKM mengalami peningkatan pada tahun 2022. Kaitanya dengan kinerja perusahaan UMKM karena adanya daya saing dari industri besar sehingga omzet dari usaha kecil dan menengah mengalami penurunan pada tahun 2021. pada penjualan yang tidak maksimal karena harga yang ditawarkan oleh pihak industri jauh lebih murah sehingga penghasilan yang didapatkan berkurang, sehingga pelaku UMKM belum bisa memenuhi kriteria usaha kecil dan menengah. Akan tetapi para pelaku UMKM terus berusaha bagaimana agar profit atau hasil yang akan dihasilkan memuaskan dan dapat menghasilkan kinerja yang baik iNews Muria (2023).

Tingkat keberhasilan yang dicapai oleh individu atau kelompok atas suatu usaha disebut kinerja perusahaan, kinerja merupakan salah satu komponen paling penting dalam meningkatkan UMKM. Kinerja perusahaan menjadi tolak ukur untuk pencapaian suatu usaha. Peningkatan kinerja akan membawa keberhasilan untuk

usaha itu sendiri dan dapat bertahan dalam persaingan usaha. Untuk mencapai suatu keberhasilan dan tercapainya tujuan suatu usaha yang diinginkan, para pelaku usaha harus memiliki kinerja yang baik untuk mengelolanya dan mengalokasikan sumberdaya yang berkualitas untuk keberhasilan usahanya. Beberapa faktor yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan antara lain pemanfaatan, keamanan, kualitas, sarana pendukung sistem informasi akuntansi, dan kompleksitas tugas.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk semua aktifitas perusahaan, dan akan menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh perusahaan. Apabila pelaku UMKM mau memanfaatkan teknologi informasi yang ada akan mempermudah para pelaku untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki Mauliansyah & Saputra (2019), Nuriadini (2022), dan Farina & Opti (2022) menemukan bahwa kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan kata lain, semakin banyak perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi, maka semakin baik kinerjanya.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah keamanan sistem informasi akuntansi. Keamanan sistem informasi akuntansi adalah bagian penting dari teknologi. Perkembangan teknologi ini telah menghasilkan banyak penemuan yang memudahkan aktifitas perusahaan. Apabila pelaku UMKM menggunakan teknologi informasi akan terjamin keamanan datanya namun kemajuan sebuah teknologi juga terdapat berbagai ancaman yang dikhawatirkan akan merusak sistem

informasi akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki Mauliansyah & Saputra (2019), Rosdiana (2019) dan Latifah et al (2020). mengatakan bahwa keamanan sistem informasi akuntansi memengaruhi kinerja perusahaan, yang berarti teknologi yang baik dan dapat diandalkan dianggap aman bagi pengguna

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu kualitas sistem informasi akuntansi. Kualitas sistem informasi akuntansi ditentukan oleh seberapa baik pengguna menggunakan dan bagaimana perusahaan menggunakannya. Apabila pelaku UMKM menggunakan sistem informasi akuntansi berkualitas tinggi yang merujuk pada perangkat lunak perusahaan hal ini akan memudahkan pekerjaan dan mudah untuk digunakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki Mauliansyah & Saputra (2019), Rosdiana (2019), dan (Latifah et al., 2020) menyatakan bahwa kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi akuntansi yang berarti kualitas sistem informasi menentukan validitas laporan perusahaan dengan memanfaatkan penggunaan perangkat lunak.

Faktor keempat yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu sarana pendukung sistem informasi akuntansi. Sarana pendukung sistem informasi akuntansi menjadi salah satu tambahan untuk menyempurnakan manfaat yang diharapkan dari penerapan sistem informasi akuntansi dengan dukungan sistem informasi dapat dimaksimalkan untuk perusahaan. Apabila pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menggunakan alat pendukung sistem informasi akuntansi dapat menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan dengan lebih akurat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki Mauliansyah & Saputra (2019), Rosdiana

(2019), dan Kafah et al (2023) menyatakan bahwa sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, ini berarti dengan menggunakan alat bantu tambahan dapat memberikan informasi dan meningkatkan efisiensi sistem informasi akuntansi.

Faktor kelima yang mempengaruhi kinerja perusahaan salah satunya yaitu kompleksitas tugas. Dalam penelitian ini dilakukan oleh Karmiyati (2023) mengatakan bahwa kompleksitas tugas dapat membuat seseorang menjadi tidak konsisten, kompleksitas tugas muncul dari ambiguitas atau tingkat kerumitan dari suatu tugas. Apabila pelaku UMKM mengerjakan suatu tugas yang tingkat kompleksitasnya tinggi maka akan membutuhkan usaha yang ekstra untuk menyelesaikannya dibandingkan dengan tugas yang tingkat kompleksitas tugasnya rendah. Hasil penelitian ini dilakukan oleh Karmiyati (2023) mengatakan bahwa kompleksitas tugas yang rendah berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena kompleksitas tugas yang rendah maka akan memudahkan pelaku UMKM untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh perusahaan atau organisasi dan dalam penelitian dari P. I. A. Putri et al (2022) dan Pradana et al (2019) yang mengatakan bahwa kompleksitas tugas terhadap sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dikarenakan sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang dimana apabila data diolah menghasilkan output yang sama. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi adalah alat untuk membantu mengerjakan tugas yang akan dikerjakan menjadi lebih efektif.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Rizki Mauliansyah & Saputra (2019) yang berjudul Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada UMKM di Kota Banda Aceh) dengan menambahkan variabel baru yang diambil dari jurnal penelitian Putu Indah A. Putri, Putu Novia Hapsari A, & I Ketut Sunarwijaya (2022) yang berjudul Pengaruh pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pelatihan, dan kompleksitas tugas terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel yang baru yang di tambahkan adalah kompleksitas tugas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rizki Mauliansyah & Saputra (2019) yaitu adanya penambahan variabel independen yaitu kompleksitas tugas. Dasar dan alasan penambahan variabel Kompleksitas tugas karena kompleksitas tugas merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai bagaimana kinerja perusahaan dapat mencapai targetnya. Kompleksitas tugas dipilih karena dapat mengukur sejauh mana keberhasilan suatu perusahaan untuk menyelesaikan suatu target yang sudah ditentukan oleh perusahaan itu sendiri, kedua objek penelitian yang berbeda, objek penelitian ini berada di kecamatan Godong Purwodadi. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan, Keamanan, Kualitas, Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada UMKM di Godong Purwodadi)”**.

## **1.2. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Pemanfaatan, Keamanan, Kualitas, Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi, dan Kompleksitas tugas terhadap variabel dependen yaitu kinerja perusahaan.

1. Objek penelitian ini adalah UMKM di Godong Purwodadi.
2. Jenis data dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif
3. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data Primer berupa Kuesioner yang diambil langsung dari responden.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Perkembangan ekonomi saat ini semakin maju seiring dengan persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis, tentunya mengharuskan setiap individu atau organisasi harus berusaha untuk memajukan perekonomiannya dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada pada saat ini dengan berbagai cara seperti membuka suatu usaha untuk menunjang perekonomian dalam keluarga atau organisasi. Semua jenis kegiatan usaha harus dilakukan dengan baik untuk dapat bersaing dalam dunia usaha, dengan adanya peningkatan pada minat UMKM pada setiap tahunnya akan berdampak pada kinerja perusahaan UMKM atau organisasi. Dimana kurangnya memahami pemanfaatan sistem informasi akuntansi, keamanan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, sarana pendukung sistem informasi akuntansi dan kompleksitas tugas yang sangat rumit dan ambigu terhadap kinerja perusahaan UMKM .

Berdasarkan uraian dan pengamatan peneliti rumusan masalah yang dapat diajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan UMKM?
2. Apakah keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan UMKM?
3. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan UMKM?
4. Apakah sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan UMKM?
5. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan UMKM?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan (umkm).
2. Untuk menganalisis pengaruh Keamanan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja perusahaan (umkm).
3. Untuk menganalisis pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja perusahaan (umkm).
4. Untuk menganalisis pengaruh Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja perusahaan (umkm).

5. Untuk menganalisis pengaruh Kompleksitas Tugas pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja perusahaan (umkm).

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis. Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pengaruh pemanfaatan, keamanan, kualitas, sarana pendukung sistem informasi akuntansi, dan kompleksitas tugas terhadap kinerja perusahaan pada UMKM yang berada di godong purwodadi, serta diharapkan juga sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

#### **2. Kegunaan Praktis**

##### **1. Bagi UMKM**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan usahanya melalui pemahaman pemanfaatan, keamanan, kualitas, sarana pendukung sistem informasi akuntansi dan kompleksitas tugas terhadap kinerja perusahaan UMKM.

## 2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para pembaca dan dapat menjadi referensi untuk melanjutkan penelitian tentang pengaruh pemanfaatan, keamanan, kualitas, sarana pendukung Sistem Informasi Akuntansi, dan kompleksitas tugas terhadap kinerja perusahaan umkm selanjutnya.

